

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

#### DI KOTA PEKANBARU

#### A. Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru

##### 1. Sejarah Singkat RSIA Eria Bunda

RSIA Eria Bunda Pekanbaru merupakan salah satu rumah sakit khusus swasta yang dibangun secara bertahap melalui alokasi dana para owner sejak tahun 1997-2012 di atas sebidang tanah dengan luas  $\pm 7.266 \text{ m}^2$  (ha) belum termasuk tanah belakang rumah sakit yang baru dibeli dengan luas bangunan  $3.635,05 \text{ m}^2$ .

Pada bulan Agustus 1998, didirikan sebuah Rumah Bersalin di bawah naungan Yayasan Eria Bunda. Pada awal berdiri rumah bersalin ini terdiri dari satu gedung dengan kapasitas 17 kamar perawatan, 1 kamar bersaling, 1 ruang IGD, 1 ruang bayi dan 2 poli (Poli Kebidanan dan Poli Anak). Pada tahun 2003, RB Eria Bunda menambah gedung untuk rawat inap kelas 2 dan kelas 3 dengan kapasitas 10 tempat tidur. Pada tahun yang sama RB Eria Bunda berusaha merubah status menjadi Rumah Sakit dengan membuka fasilitas kamar operasi. Pada tahun 2003 juga Dinas Kesehatan mengeluarkan izin sementara RB Eria Bunda menjadi Rumah Sakit Anak dan Bersalin (RSAB) Eria Bunda.

Pada tahun 2008-2011, RSAB Eria Bunda menunjukkan kemajuan pesat dengan menambah kapasitas menjadi 88 tempat tidur yang terdiri dari : 1 Ruang Perawatan Bougenville Ibu yang meliputi Ruang President Raflesia Ibu sebanyak 4 kamar VIP dengan 4 tempat tidur (TT), Kelas I 4 kamar dengan 8 TT, Kelas II 2 kamar dengan 6 TT, Kelas III 4 kamar dengan 16 TT sehingga totalnya ada 14 kamar dan 34 TT. Ruang Raflesia Anak terdiri dari : ruang PS terdiri dari 2 kamar 2 TT, VIP ada 4 kamar dan 4 TT, Kelas I ada 2 kamar, 4 TT, Kelas II, 2 kamar 6 TT, Kelas III : 2 kamar 6 TT, Ruangan Kemoterapi 1 kamar 2TT, ICU Ibu ada 1 TT, ICU Anak 1 TT, NICU ada 2 TT, PN 2: 5 TT, PN 3 ada 2 TT, Ruang Pemulihan 4 TT.

47

Pada tahun 2011, Dinas Kesehatan mengeluarkan Izin Perubahan Nama dari RSAB Eria Bunda untuk izin operasional RS berdasarkan Surat Keterangan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau Nomor 446.1/Akr-1/IX/2010/01.1051 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Sementara RSIA Eria Bunda pada tanggal 7 Juli 2011 Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I/1715/11 tentang Penerapan Kelas Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru Provinsi Riau dan ditetapkan sebagai rumah sakit khusus Kelas B yang secara teknis, administrasi dan operasional

bertanggung jawab kepada PT. Riau Sarana Medika melalui Direktur RSIA Eria Bunda Pekanbaru.

### **Visi dan Misi Rumah Sakit**

**Visi Rumah Sakit** ini adalah :

“Menjadi rumah sakit pilihan bagi bagi pelayanan kesehatan ibu dan anak di Provinsi Riau”

#### **Misi**

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan profesional
2. Menyediakan fasilitas rumah sakit yang sesuai standar
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak secara berkesinambungan
4. Memberikan kepuasan bagi seluruh stake holders.

#### **Motto**

“Melayani pasien dengan senyum, salam, sapa, sopan dan santun”

“Keselamatan dan kesembuhan pasien adalah prioritas kami”

### **1. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Tugas pokok dan fungsi rumah sakit adalah :

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan khusus Ibu dan Anak sedangkan Penyakit Dalam sebagai pelayanan tambahan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan dan pelayanan rujukan.

Adapun fungsi dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan khusus Ibu dan Anak  
sedangkan penyakit dalam hanya sebagai pelayanan tambahan

- b. Pelayanan penunjang dalam menyelenggarakan bidang pelayanan kesehatan khusus Ibu dan Anak sedangkan penyakit dalam sebagai pelayanan tambahan
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan khusus Ibu dan Anak sedangkan penyakit dalam sebagai pelayanan tambahan
- d. Pelayanan medis
- e. Pelayanan penunjang medis dan non medis
- f. Pelayanan keperawatan
- g. Pelayanan rujukan
- h. Pengelolaan keuangan dan akuntansi dan
- i. Pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

Adapun pelayanan medik umum antara lain:

1. Pelayanan medik dasar
2. Pelayanan gigi dasar
3. Pelayanan kesehatan ibu dan anak

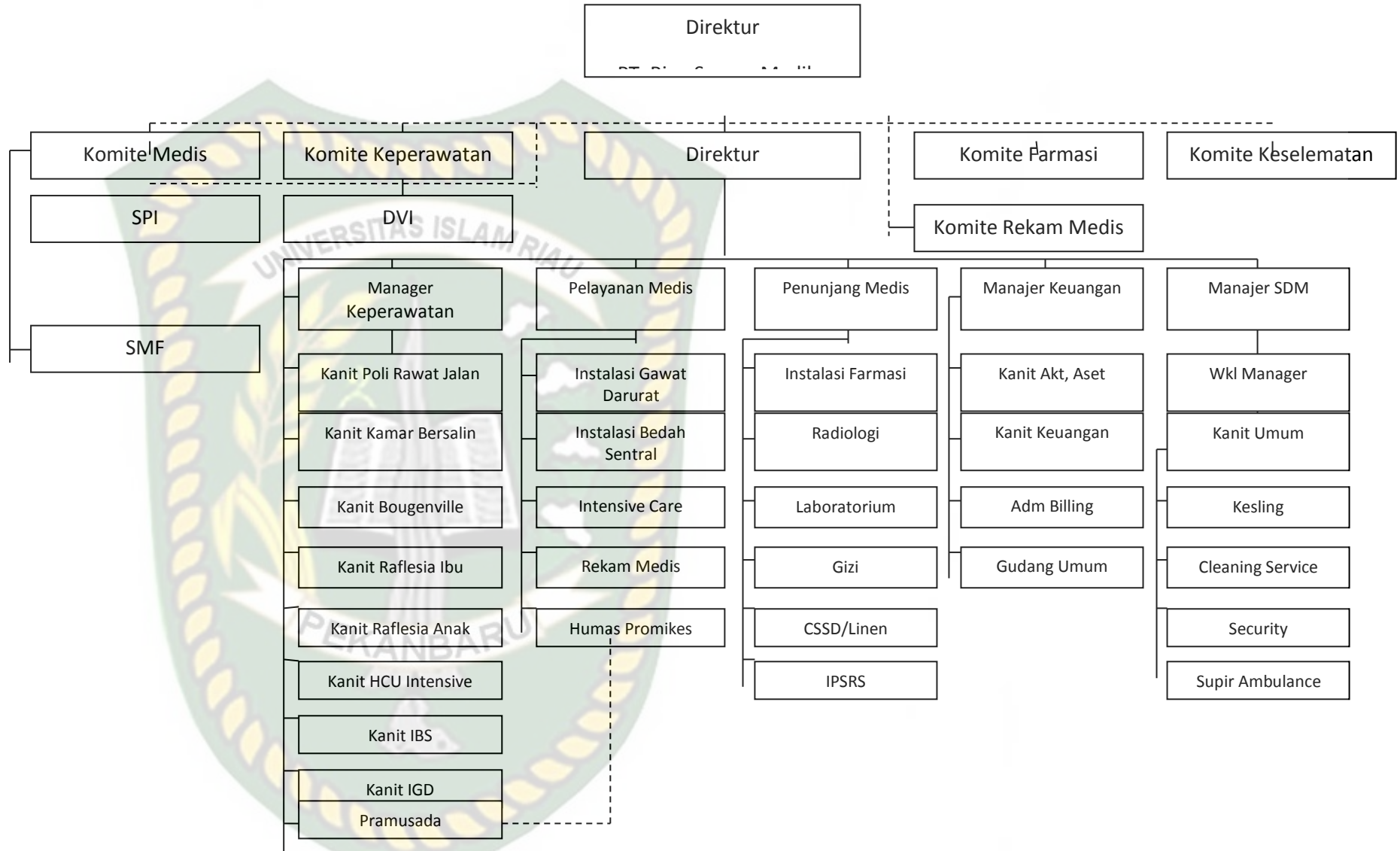
Sedangkan pelayanan medik spesialis dasar antara lain :

1. Pelayanan Obsetri dan Ginekologi
2. Pelayanan kesehatan anak
3. Pelayanan penyakit dalam
4. Pelayanan Bedah

Untuk mengetahui dengan lebih jelas struktur organisasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar IV.1

Struktur Organisasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru





## B.Rumah Ibu dan Anak Andini

### 1. Sejarah Singkat

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Andini adalah salah satu rumah sakit swasta yang berada di Pekanbaru dan berlokasi di Jalan Tuanku Tambusai No. 55. RSIA Andini mulai beroperasi pada 16 April 2007 yang awalnya bernama Klinik Fetomaternal dan Neonatologi Andini. Pada tanggal 1 Mei 2009 RSIA Andini diresmikan oleh Walikota Pekanbaru sebagai Rumah Sakit Ibu dan Anak. Pada tanggal 22 Desember 2009 RSIA Andini mendapat penghargaan peringkat I sebagai Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi yang menjadi suatu tolak ukur untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas bagi pasien dan tamu rumah sakit.

RSIA Andini Pekanbaru adalah rumah sakit yang mengedepankan mutu serta keselamatan dalam menyediakan layanan kesehatan berkualitas terdepan. Aplikasi teknologi dan metode terkini di bidang kedokteran yang didukung oleh tim dokter, tenaga paramedis, serta staf profesional yang berdedikasi tinggi menjadikan RSIA Andini Pekanbaru sebagai rumah sakit swasta yang terpercaya bagi keluarga maupun perusahaan yang berada di Pekanbaru. Teknologi Ultrasonografi (USG) 4D realistic yang dimiliki menghasilkan gambar yang lebih detail, realtime, serta memberikan gambar yang lebih jelas untuk pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan janin.

Visi RSIA Andini

“Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Terdepan di Riau”

Misi RSIA Andini

1. Memberikan pelayanan yang mengutamakan keselamatan dan kepuasan pasien
2. Memiliki kerjasama tim yang baik
3. Membangun SDM yang profesional
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas
5. Berperan serta dalam program kesehatan masyarakat

Motto RSIA Andini

“Kami peduli kesehatan Ibu dan Anak”

Nilai-nilai RSIA Andini

Empati, Tim Kerja, Integritas, Kekeluargaan dan Amanah

## 2. Struktur Organisasi

Saat ini RSIA Andini memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari :

- a. Perawat 55 orang
- b. Bidan 40 orang
- c. Tenaga Kesehatan lainnya = 10 orang
- d. Tenaga Non Kesehatan = 80 orang
- e. Bagian Keuangan = 3 orang
- f. Bagian Administrasi = 5 orang
- g. Bagian Kasir = 4 orang

## C. Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab

### 1. Sejarah Singkat

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Zainab didirikan oleh dr. Diana Tabrani pada tahun 2006 berlokasi di Jl. Ronggowarsito No. 1 Pekanbaru. dari struktur bangunan, tampak jelas ukiran dan simbol-simbol Islam. RSIA Zainab memiliki 6 lantai yang terdiri dari basement parkir roda dua, lantai 2 (Ruang OK dan Ruang Intensif), Lantai 3 dan 4 ruang perawatan, lantai 5 ruang rehabilitasi medik dan lantai 6 ruang manajemen.

Adapun poli pertama yang dibuka pada tahun pertama pendirian RSIA Zainab adalah poli anak dan poli kandungan dengan jumlah dokter spesialis 8 orang. Sebagai *sister company* dari Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani, RSIA Zainab banyak mendapat dukungan baik dari segi pengalaman dalam pengembangan rumah sakit maupun sistem pelayanan yang profesional kepada pasien, sehingga dari tahun ke tahun RSIA Zainab tumbuh menjadi rumah sakit yang berani berkomitmen menjadi rumah sakit cinta ASI (Air Susu Ibu). Pada tahun 2006 pemilik sekaligus Direktur Dr. Diana Tabrani

memproklamirkan perihal hubungan pemberian ASI pada bayi yang baru lahir berupa edukasi penuh terhadap ibu yang akan dan telah melahirkan. Hal ini menjadi daya tarik masyarakat khususnya ibu yang masih ragu dengan jumlah ASI dan keyakinan untuk tidak memberikan susu formula kepada anak.

Pada tahun 2012, dr. Diana Tabrani diangkat sebagai Komisaris Rumah Sakit sehingga diangkatlah dr. Ratih Indriani sebagai Direktur RSIA Zainab. Pada tahun yang sama, pelayanan khusus terhadap bayi bertambah dengan dibukanya layanan pijat bayi dan senam hamil, sehingga terjadi peningkatan jumlah pasien.

Misi RSIA Zainab

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang profesional sesuai dengan syariah Islam
2. Mengikuti perkembangan teknologi kedokteran rumah sakit ibu dan anak untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan layanan
3. Memberikan rasa aman dan nyaman

Motto RSIA Zainab

“Ingat Ibu, Ingat Anak, Ingat Zainab

Adapun tujuan pendirian RSIA Zainab adalah :

- a. Terwujudnya pelayanan kesehatan prima dan paripurna yang memenuhi kaidah keselamatan pasien (*patient safety*)
- b. Terwujudnya pelayanan rumah sakit yang bermutu tinggi dengan tarif yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat
- c. Terwujudnya pengembangan berkesinambungan dan akuntabilitas bagi pelayanan kesehatan, pendidikan dan penelitian
- d. Terwujudnya sumber daya manusia yang profesional dan berorientasi pada pelayanan pelanggan
- e. Terwujudnya kesejahteraan yang adil dan merata bagi seluruh sumber daya manusia rumah sakit.

## 2. Struktur Organisasi RSIA Zainab

Melalui Keputusan Direktur PT. Fatimah Azzahra Nomor 023/PT-FA/SK-  
DIR/X/2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola, telah ditetapkan struktur  
organisasi RSIA Zainab Pekanbaru sebagai berikut:

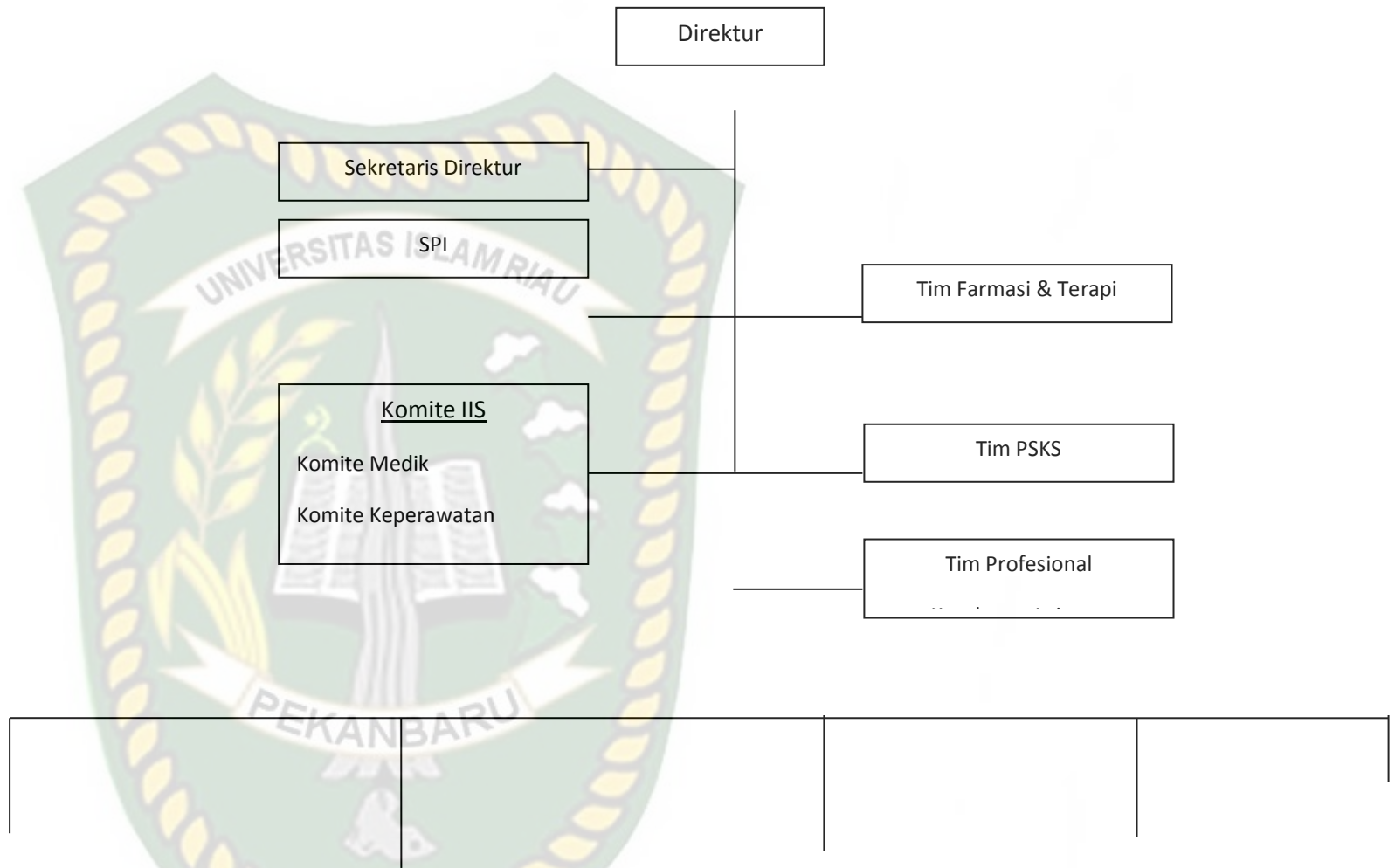


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Gambar IV.2.  
Struktur Organisasi RSIA Zainab



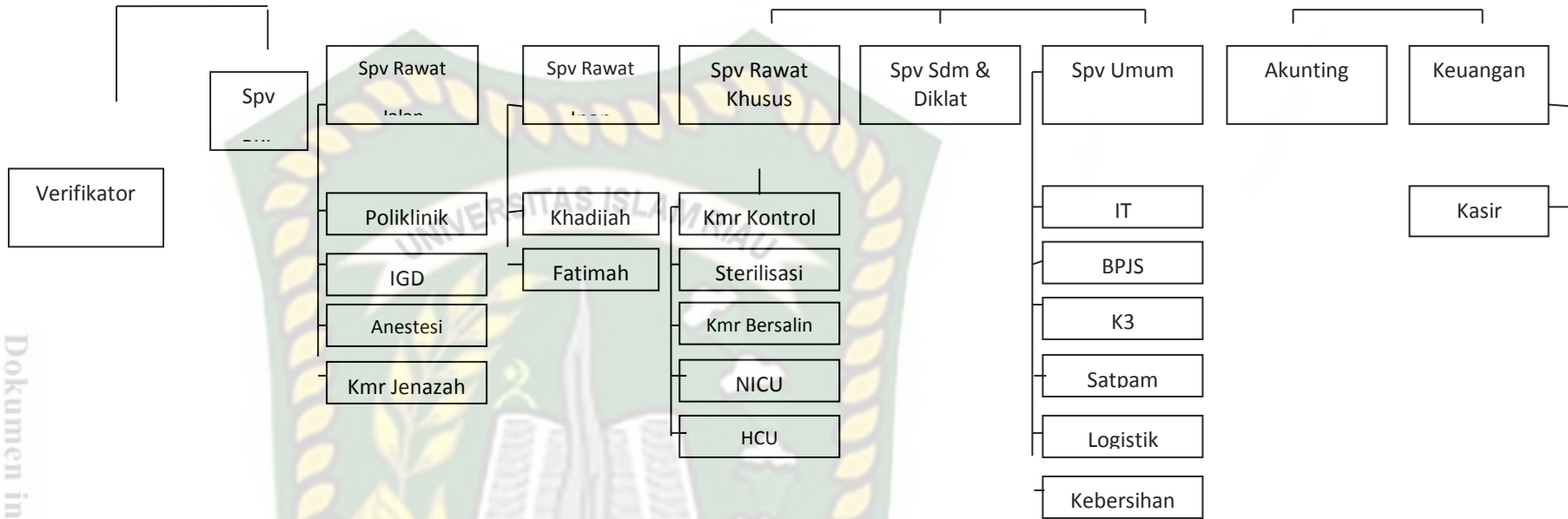
Manajer Pelayanan Medis & PKL

Manajer Keperawatan

Manajer SDM dan Umum

Manajer Akunting & Keuangan

Manajer



## **D. Rumah Sakit Budhi Mulia**

### **1. Sejarah Singkat**

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Budhi Mulia yang berawal dari sebuah Apotik yang terdapat Klinik Praktek Dokter Spesialis Kandungan dr. Budi Mulyana, Sp. OG pada tahun 2010 yang bertempat di Jl Soekarno-Hatta No. 226-228, Pekanbaru.

Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih baik dan lengkap mendorong dr. Budi Mulyana, Sp. OG untuk mengembangkan Apotik tersebut menjadi salah satu pilihan masyarakat. Dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih baik dan lengkap mendorong dr. Budi Mulyana, Sp. OG untuk mengembangkan Apotik tersebut menjadi salah satu pilihan masyarakat.

RSIA Budhi Mulya berada pada sebuah gedung 3 lantai yang memiliki 17 kamar inap dengan 25 tempat tidur, UGD, Apotik (Instalasi Farmasi), Laboratorium, Fasilitas Ruang Bayi, NICU, SCN, Kamar Bersalin, kamar operasi dan sarana penunjang lainnya dan yang akan terus dikembangkan dan dilengkapi fasilitas lainnya untuk memberikan pelayanan yang paripurna dan lengkap kepada semua pasien, terhitung tanggal 23 Desember 2013 Rumah Sakit Ibu dan Anak Budhi Mulya mulai melaksanakan kegiatan.

Visi RSIA Budhi Mulia adalah :

Menjadi RSIA yang memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, suasana kekeluargaan, keramahan dan kenyamanan.

Misi RSIA Budhi Mulia adalah :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, berorientasi kepada pasien dan mengandalkan kecepatan, ketepatan, keselamatan dan kenyamanan yang berlandaskan etika dan profesionalisme.
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan, yang bermutu, berorientasi kepada pasien dan mengandalkan kecepatan, ketepatan, keselamatan dan kenyamanan yang berlandaskan etika dan profesionalisme
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terintegrasi sesuai standarm berorientasi pada keputusan pelanggan menuju persaingan yang kompetitif di tingkat regional.

4. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis
5. Memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara cepat, tepat dan profesional.

## 2. Struktur Organisasi

Sebagaimana halnya instansi/perusahaan lain, RSIA Budhi Mulia Pekanbaru juga memiliki struktur organisasi, yang bertujuan untuk menciptakan prosedur kerja dan standar kerja yang teratur dan sistematis sehingga pelayanan yang diberikan akan sesuai dengan yang diharapkan manajemen rumah sakit, pasien dan keluarga pasien.

Untuk mengetahui bentuk struktur organisasi RSIA Budhi Mulia, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar V.3.

Struktur Organisasi RSIA Budhi Mulia

